

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, karena keterampilan ini memiliki banyak fungsi dalam kehidupan manusia, bahkan membaca merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan akademik seseorang. sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan disajikan dalam bentuk bahasa tulis sehingga menuntut anak harus melakukan aktivitas membaca guna memperoleh pengetahuan.

Masyarakat yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasan sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan dimasa yang akan datang. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang kompleks karena setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Walaupun informasi dapat ditemukan melalui media lain seperti media audio visual, tetapi peran membaca tidak dapat digantikan sepenuhnya. Oleh karena itu, keterampilan membaca harus mendapat perhatian lebih terutama pada siswa berada dibangku sekolah dasar agar kempuan membaca siswa dapat berkembang dengan baik di masa depan.

Pembelajaran membaca di SD mempunyai peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, dan kreatifitas anak didik. kempuan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. hal

tersebut menunjukkan pentingnya penguasaan kemampuan membaca, karena kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan berbahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai dalam jenjang pendidikan, termasuk di jenjang sekolah dasar. Kemampuan membaca menjadi dasar yang utama tidak hanya bagi pengajaran bahasa itu sendiri, tetapi bagi pengajaran mata pelajaran yang lain.

Tujuan akhir membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi kenyataan yang ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak anak yang dapat membaca lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut. Membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar terutama pada kelas lanjut. Melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh informasi secara aktif reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru.

Kenyataan lain halnya dengan siswa kelas V SD Negeri 106163 Bandar Klippa, dari hasil pengamatan diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa di SD 106163 Bandar Klippa masih rendah. Hal ini dapat dilihat ketika siswa diberi pertanyaan mengenai isi bahan bacaan yang dibaca, siswa tidak dapat menjawab dengan cepat, dan harus membuka kembali bahan bacaan yang dibacanya tersebut.

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari guru maupun dari siswa sendiri. Faktor-faktor tersebut misalnya, model dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih konvensional, minat baca siswa rendah, dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca.

Mengajarkan membaca pemahaman kepada siswa bukanlah pekerjaan mudah. Seorang guru perlu memiliki suatu keterampilan atau kompetensi yang baik untuk memajukan keterampilan membaca pemahaman siswa-siswanya. Dengan kemampuan membaca pemahaman yang memadai, mereka akan lebih mudah mendapatkan informasi dari berbagai sumber.

Pada pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman, biasanya guru menggunakan metode pengajaran yang hanya berpusat pada guru. Guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk membaca teks. Sebelum kegiatan dilaksanakan, guru berceramah tentang informasi yang dianggap penting berkaitan dengan apa yang harus dilakukan siswa. Kegiatan membaca dilakukan dari awal sampai akhir teks, yang selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang sudah disiapkan guru. kerbatasanya sarana dan prasarana membaca, seperti ketersediaan perpustakaan dan buku-buku bacaan yang bervariasi juga merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa

Untuk memecahkan permasalahan tersebut diatas peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Menurut (Suyanto, 2009:54) Pengajaran timbal balik (*reciprocal teaching*) merupakan metode pengajaran berdasarkan prinsip-prinsip pengajuan pertanyaan, yang mana keterampilan-keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa yang pemahaman membacanya rendah. Dalam pembelajaran harus memperhatikan 3 hal, yaitu bagaimana siswa belajar, mengingat,berpikir dan memotivasi diri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD 106163 Bandar Klippa Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat berbagai masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut yaitu:

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah.
2. Pembelajaran membaca pemahaman masih berpusat pada guru.
3. Model pembelajaran yang dilakukan guru tidak efektif dan menarik.
4. Kurangnya sarana dan prasarana membaca.
5. Rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca.

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti membatasi permasalahan yaitu “Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 106263 Bandar Klippa T.A 2017”.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan uraian latar belakang tersebut di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penggunaan Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 106163 Bandar Klippa”.

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 106263 Bandar Klippa dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*”.

1.6 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai metode alternative dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi membaca pemahaman, dan menambah wawasan baru pengembangan teori membaca pemahaman dengan model timbal balik (*reciprocal teaching*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

1) Memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

- 2) Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan materi membaca pemahaman yang lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa.

b. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya kemampuan membaca pemahaman.
- 2) Meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca pemahaman.
- 2) Meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme pendidik

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan berfikir peneliti guna meningkatkan Kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada proses belajar mengajar berlangsung.
- 2) Meningkatkan wawasan dan pengalaman